

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen *School Empowering Program* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen, sebagai berikut:

1. *Perencanaan School Empowering Program* Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen

Perencanaan SEP dimulai dari perumusan visi, misi dan tujuan SEP oleh kepala sekolah, ketua program dan tim. Visi, misi dan tujuan dijadikan sebagai arahan, tahapan dan cita-cita dalam pelaksanaan SEP. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data dan informasi mengenai sumber daya yang dimiliki untuk pelaksanaan SEP. Kemudian akan disusun strategi sebagai suatu bentuk arahan apa saja yang akan dilakukan selama program berlangsung. Penyusunan program kerja berdasarkan pada analisis program kerja sebelumnya. Setelah tersusun program kerja kemudian program kerja itu akan disepakati bersama. Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, ketua program dan tim. Penyusunan anggaran ini berdasarkan pada skala prioritas kebutuhan SEP. Setelah seluruh anggaran disusun kemudian diajukan kepada bendahara sekolah. Anggaran yang digunakan dalam SEP berasal dari SPP peserta didik. Dan tahapan yang terakhir dalam perencanaan SEP adalah menjalin kerjasama dengan

lembaga yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang atau keterampilan yang ada di SEP.

2. Pengorganisasian *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen

Pengorganisasian *School Empowering Program* di SMA Islam Kepanjen ada beberapa tahapan yaitu penyusunan kepengurusan, pembagian kerja, penyusunan jadwal, pengadaan sarpras, penyusunan bahan ajar dan pengelompokkan peserta didik. Penyusunan kepengurusan SEP yang disusun oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Penyusunan ini berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Pembagian kerja kepada pengajar sesuai kemampuan yang dimiliki oleh pengajar tersebut. Dengan adanya pembagian ini diharapkan dalam pelaksanaannya pengajar mengetahui tugas dan tanggungjawabnya. menentukan jadwal SEP. Penyusunan jadwal ini disusun oleh ketua program dan tim. Jadwal SEP ini ditetapkan setiap hari Sabtu mulai pukul 07:00-15:00 WIB. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan apabila ada sarpras yang mengalami kerusakan atau perlu adanya pengadaan sarpras baru demi menunjang kelancaran proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya yaitu penyusunan bahan ajar yang disusun oleh guru pengajar dan lembaga partner. Penyusunan bahan ajar ini dimaksudkan agar selama proses pengajaran pengajar tidak mengalami kesulitan karena materi yang disampaikan sudah terstruktur. Dan yang terakhir adalah pengelompokkan peserta didik berdasarkan minat dan

keahliannya. Hal ini dimaksudkan agar dalam mengikuti pembelajaran peserta didik bisa secara optimal dan bisa mengasah kemampuan yang dimiliki bahkan bisa berprestasi melalui perlombaan.

3. Pelaksanaan *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen

Pelaksanaan *School Empowering Program* di SMA Islam Kepanjen diwujudkan dengan cara pembelajaran dan pengembangan. Pembelajaran dipimpin oleh guru yang memiliki kompetensi dibidangnya. Pada saat pembelajaran materi lebih sedikit diberikan daripada praktik hal ini karena SEP difokuskan pada keterampilan oleh karena itu lebih ditekankan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki melalui praktik. Diakhir periode akan diadakan uji kompetensi sebagai syarat kelulusan dalam SEP. Pengembangan dilakukan oleh pihak sekolah dengan cara mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan. Hal ini cukup sukses dilakukan mengingat sudah banyak prestasi yang didapatkan oleh peserta didik. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen.

4. Pengendalian *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen

Pengendalian *School Empowering Program* di SMA Islam Kepanjen dilakukan oleh ketua program pada saat pembelajaran berlangsung. Caranya dengan mengamati proses pembelajaran dan jika ditemukan kendala akan diselesaikan pada saat itu juga. Dalam sebuah program tentunya juga perlu adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan sebagai tolak ukur atas keberhasilan

suatu program. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah selama periode program tersebut mengalami kendala atau tidak. Dan jika tidak ditemukan kendala maka pada periode berikutnya bisa ditingkatkan. Selain itu apabila mengalami kendala akan dicari solusinya agar pada periode berikutnya bisa langsung diperbaiki.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen *School Empowering Program* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran berikut:

### **1. Bagi lembaga pendidikan SMA Islam Kepanjen**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi lembaga khususnya bagi pemimpin untuk mengajak seluruh warga sekolah agar senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide mengenai peningkatan kualitas pendidikan dengan lebih meningkatkan program SEP ini.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan bahasan yang lebih rinci mengenai manajemen *School Empowering Program*.